

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Hasil optimasi sintesis Zn-MPn menunjukkan perbandingan konsentrasi pereaksi  $Zn(CH_3COO)_2$  dan ekstrak *Mucuna pruriens* L 1:5 serta waktu reaksi 60 menit merupakan kondisi yang paling optimal untuk menghasilkan Zn-MPn.
2. Karakteristik Zn-MPn pada FTIR menunjukkan pita khas di daerah *fingerprint*  $482\text{ cm}^{-1}$  adanya ikatan Zn-O. Berdasarkan hasil SEM-EDX, Zn-MPn memiliki rentang ukuran partikel 66,9-96,4 nm, morfologi oval, dan mengandung unsur C (41,50%), N (18,26%), O (35,10%), dan Zn (2,24%). Berdasarkan hasil EDX, ZnMPn dominan amorf memiliki puncak difraktogram  $2\theta=61,451$ .
3. Uji katelepsi menunjukkan Zn-MPn dosis 5,10,15, 20 dan 25 mg/kg BB dapat menurunkan katelepsi secara signifikan, dengan dosis 25 mg/kg BB menurunkan katelepsi paling tinggi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian berikutnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan optimasi kondisi pada variasi kondisi lain dengan perbedaan tingkat variasi lebih halus.
2. Perlu dilakukan uji farmakologi lain selain katelepsi, baik *in vivo* maupun *in vitro*.
3. Perlu dilakukan uji toksisitas ZnMPn, baik uji toksisitas akut, subkronis, maupun kronis.